



**Panduan Mekanisme dan Kriteria Pengukuran Kinerja
Koordinasi Pengelolaan Inflasi Daerah Tahun 2016
TPID Tingkat Provinsi**



KRITERIA EVALUASI KINERJA TPID TINGKAT PROVINSI TAHUN 2016

A. ASPEK PENILAIAN DAN PENILAI

- Pengukuran kinerja TPID didasarkan atas pembobotan dari dua aspek penilaian, yakni **aspek proses** dan **aspek hasil**. Besaran bobot untuk masing-masing aspek penilaian tersebut ditetapkan sebesar **60%** untuk aspek proses dan **40%** untuk aspek keluaran dengan rincian sebagai berikut:

Aspek Pengukuran	Komponen Penilaian
Hasil	Bobot: 40%
<i>Mencerminkan hasil dari upaya daerah dalam melakukan koodinasi pengenda-lian inflasi</i>	Komponen: a. Realisasi inflasi (Bobot 20%) b. Volatilitas inflasi (Bobot 20%)
Proses	Bobot: 60%
<i>Mencerminkan lang-kah/upaya dalam pengendalian inflasi daerah</i>	Komponen: a. Koordinasi (Bobot 10%) b. Rekomendasi Kebijakan (Bobot 10%) c. Inovasi program (Bobot 30%) d. Akuntabilitas (Bobot 10%)

- Dalam melakukan penilaian, Sekretariat Pokjanas TPID melibatkan *External Reviewer*, dimana :
 - Sekretariat Pokjanas TPID** akan menghitung nilai realisasi inflasi dan volatilitas inflasi untuk penilaian aspek hasil;
 - Sekretariat Pokjanas TPID** akan melakukan verifikasi dokumen penilaian yang disampaikan TPID pada aspek proses untuk komponen Koordinasi (10%), Rekomendasi Kebijakan (10%) dan Akuntabilitas (10%);
 - External reviewer** akan memverifikasi dokumen penilaian yang disampaikan TPID pada aspek proses untuk komponen Inovasi Program (30%);

B. KOMPONEN ASPEK PROSES

Penilaian Aspek Proses dimaksudkan untuk mereview upaya (*effort*) TPID dalam kegiatan pengendalian inflasi daerah. **Bobot penilaian Aspek Proses adalah 60% terhadap total nilai secara keseluruhan**, dengan rincian:

- Komponen Koordinasi 10%
- Komponen Rekomendasi Kebijakan 10%
- Komponen Inovasi Program 30%
- Komponen Akuntabilitas 10%.

Penilaian untuk masing-masing komponen tersebut dilakukan dengan mengacu pada kriteria berikut:

a. Kriteria pengukuran komponen koordinasi (10%)

Kegiatan	Kriteria	Nilai per Kegiatan
High Level Meeting	• Rapat dipimpin Kepala Daerah dibuktikan dengan risalah rapat	2
	• Rapat dipimpin minimal Sekda dibuktikan dengan risalah rapat	1
Rakor provinsi (diinisiasi oleh provinsi untuk mengoordinasikan kab/kota)	• Rapat dipimpin Kepala Daerah dibuktikan dengan risalah rapat	2
	• Rapat dipimpin Sekda Provinsi dibuktikan dengan risalah rapat	1
Rakor antar kab/kota (diinisiasi oleh kab/kota untuk berkoordinasi dengan kab/kota lainnya dalam lingkup satu provinsi)	• Rapat dipimpin Kepala Daerah dibuktikan dengan risalah rapat	2
	• Rapat dipimpin Sekda dibuktikan dengan risalah rapat	1
Kegiatan capacity building yang diinisiasi oleh daerah	Jenis kegiatan: • Workshop • Sosialisasi • Studi banding Seluruh kegiatan capacity building dibuktikan dengan risalah atau laporan kegiatan	1

b. Kriteria pengukuran komponen rekomendasi kebijakan (10%)

Kegiatan	Kriteria	Nilai per-Kegiatan
Nota dinas rekomendasi kebijakan	• Disampaikan kepada kepala daerah berdasarkan hasil pertemuan TPID	1
Tindak lanjut rekomendasi	• Disposisi kepala daerah berdasarkan rekomendasi kebijakan dalam nota dinas hasil pertemuan TPID • Surat kepala daerah kepada K/L berdasarkan rekomendasi kebijakan dalam nota dinas hasil pertemuan TPID	2

c. Kriteria pengukuran komponen akuntabilitas (10%)

Kegiatan	Kriteria	Nilai per-Kegiatan
Penyampaian Laporan kegiatan TPID	• Laporan kegiatan TPID Semesteran sebagaimana Inmendagri No. 027/1696/SJ	1

d. Inovasi Program (30%)

- Penilaian inovasi program yang dilakukan TPID berdasarkan laporan yang disampaikan TPID dalam format **one page summary (OPS)**. Laporan yang disampaikan dalam OPS berisikan implementasi program strategis yang menjadi unggulan TPID dalam rangka menciptakan stabilitas harga di daerah.
- Penilaian OPS akan dilaksanakan oleh **external reviewer**, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Inovasi Program (One Page Summary)

Kriteria Penilaian Inovasi Program					
	Latar belakang pemilihan program	Aspek kerjasama (antar daerah atau stakeholders lain)	Aspek pembiayaan program kerja	Implementasi program dapat mengatasi persoalan jangka pendek atau panjang	Total Nilai
Rentang Score	10-15	10-25	10-25	10-35	40 - 100

- Penilaian diatas juga akan dijadikan sebagai dasar pemilihan dan penetapan TPID Inovatif Tingkat Provinsi

C. Aspek hasil: Realisasi dan Volatilitas Inflasi

Aspek keluaran mengukur angka **realisasi inflasi** dan **volatilitas inflasi** 2016 yang dimaksudkan untuk melihat dampak upaya TPID dalam menjaga stabilitas harga. Kedua komponen pengukuran realisasi tersebut ditetapkan memiliki bobot yang berimbang, masing-masing 20%, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel Kriteria dan Metode Penilaian Aspek Hasil

Komponen Pengukuran	Kriteria/Rumus	Keterangan
TPID Provinsi		
1 Realisasi inflasi	$\text{Nilai Aspek Realisasi Inflasi} = 100 - (At - (Sn + Dv))$ $Dv = Xk - Xn$ <p>At: Aktual inflasi Sn: Sasaran Inflasi Nasional Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Dv: Deviasi antara rata-rata inflasi provinsi (\bar{Xk}) dengan rata-rata inflasi nasional (\bar{Xn}). Rata-rata inflasi yg digunakan adalah rata-rata inflasi yoy 3 tahun terakhir (<i>yoy monthly average</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber data: BPS provinsi - Periode rata-rata inflasi adalah Januari 2014 – Desember 2016 - Inflasi provinsi merupakan agregat inflasi seluruh kota sampel inflasi IHK dalam provinsi tersebut
2 Volatilitas inflasi	$\text{Nilai Aspek Volatilitas Inflasi} = 100 - (SDt)$ $SDt = \sqrt{\frac{\sum(x_t - \bar{x}_t)^2}{n}}$ <p>SDt : Standar deviasi inflasi aktual bulanan (mtm) provinsi Xt : Inflasi aktual bulanan (mtm) provinsi \bar{x}_t : Rata-rata inflasi aktual bulanan (mtm) provinsi n : jumlah sampel</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber data: BPS provinsi - Periode rata-rata inflasi aktual bulanan adalah Januari-Desember 2016 - Inflasi provinsi merupakan agregat inflasi seluruh kota sampel inflasi IHK dalam provinsi tersebut

D. Tahapan dan Jadwal Penilaian

- Batas waktu mengunggah dokumen penilaian melalui pokjanastpid.id adalah pada Senin tanggal 3 April 2017 jam 15.00 WIB *atau menyampaikan melalui pos ke* Sekretariat Pokjanas TPID, Lt. 1, Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jl. Medan Merdeka Barat No. 7 Jakarta telp. (021) 34832622 fax (021)3521836/3521862 atau dapat disampaikan melalui email ke alamat pokjanas.tpid@outlook.com.
- Apabila diperlukan pendalaman atas dokumen laporan TPID, Pokjanas TPID akan melakukan verifikasi kepada TPID yang bersangkutan atau pihak yang berkompeten melalui tinjauan langsung, *video conference*, telepon, dll
- Dokumen penilaian yang diserahkan meliputi: **formulir self esessment beserta dokumen pendukung (lampiran), dan formulir one page summary (OPS)**
- Adapun tahapan penilaian meliputi:
 - 1) Verifikasi dokumen aspek proses kriteria intensitas kegiatan, yaitu verifikasi form *Self Assessment* Pengukuran Kinerja Koordinasi Pengelolaan Inflasi Daerah oleh sekretariat Pokjanas TPID.
 - 2) Penilaian aspek proses kriteria kualitas program kerja unggulan, yaitu penilaian form *Formulir One Page Summary (Ops)* Program Kerja Unggulan TPID oleh *external reviewer*.
 - 3) Penghitungan penilaian aspek keluaran baik untuk realisasi maupun volatilitas inflasi oleh Sekretariat Pokjanas TPID. Angka inflasi yang dihitung merupakan angka inflasi yang dikeluarkan oleh data Badan Pusat Statistik.
 - 4) Sekretariat Pokjanas TPID akan mengagregasi hasil penilaian untuk seluruh aspek.
 - 5) Hasil penghitungan akhir kompilasi disampaikan oleh Sekretariat Pokjanas TPID kepada Pimpinan Pokjanas untuk dibahas dalam Penentuan Nominasi.
 - 6) Pimpinan Pokjanas menetapkan pemenang untuk masing-masing kawasan TPID provinsi dan kabupaten/kota, serta pemenang untuk TPID Provinsi.

E. Penetapan Pemenang

Daerah dengan kinerja koordinasi pengelolaan inflasi terbaik dan program kerja paling inovatif ditetapkan oleh Pokjanas TPID dalam hal ini Menteri Koordinator Bidang Perekonomian untuk masing-masing kawasan, yakni sebagai berikut:

1. TPID Terbaik Tingkat Provinsi:
 - a) TPID Provinsi berkinerja terbaik di Sumatera
 - b) TPID Provinsi berkinerja terbaik di Jawa
 - c) TPID Provinsi berkinerja terbaik di Kawasan Timur Indonesia (KTI)
2. TPID Inovatif Tingkat Provinsi
 - a) TPID Provinsi dengan program kerja paling Inovatif di Sumatera
 - b) TPID Provinsi dengan program kerja paling Inovatif di Jawa
 - c) TPID Provinsi dengan program kerja paling Inovatif di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Formulir *Self Assessment* Pengukuran Kinerja Koordinasi Pengelolaan Inflasi Daerah**FORMULIR KEGIATAN TPID 2016**

TPID Provinsi :

Periode : Januari – Desember 2016

Komponen Penilaian	Jenis Kegiatan	Kriteria	Skor (A)	Jml Kegiatan* (B)	Nilai (A) x (B)
Koordinasi (10%)	High Level Meeting	Rapat dipimpin Kepala Daerah dibuktikan dengan risalah rapat	2		
		Rapat dipimpin minimal Sekda dibuktikan dengan risalah rapat	1		
	Rakor provinsi (diinisiasi oleh TPID provinsi untuk mengoordinasikan kab/kota)	Rapat dipimpin Kepala Daerah dibuktikan dengan risalah rapat	2		
		Rapat dipimpin Sekda Provinsi dibuktikan dengan risalah rapat	1		
	Rakor antar kab/kota (diinisiasi oleh kab/kota untuk berkoordinasi dengan kab/kota lainnya)	Rapat dipimpin Kepala Daerah dibuktikan dengan risalah rapat	2		
		Rapat dipimpin Sekda dibuktikan dengan risalah rapat	1		
	Kegiatan capacity building yang diinisiasi oleh daerah	Jenis kegiatan: Workshop, Sosialisasi atau Studi banding. Seluruh kegiatan capacity building dibuktikan dengan risalah atau laporan kegiatan	1		
Rekomendasi Kebijakan	Penyampaian rekomendasi oleh TPID	Disampaikan kepada kepala daerah berdasarkan hasil pertemuan TPID	1		
	Tindak lanjut rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> Disposisi kepala daerah berdasarkan rekomendasi kebijakan dalam nota dinas hasil pertemuan TPID atau Surat kepala daerah kepada K/L berdasarkan rekomendasi kebijakan dalam nota dinas hasil pertemuan TPID 	2		
Akuntabilitas	Pelaporan pelaksanaan kegiatan TPID	Laporan TPID Semesteran sebagaimana Inmendagri No. 027/1696/SJ yang dibuktikan dengan surat penyampaian dan lampiran Laporan TPID yang disampaikan	1		

*) Dilampirkan bukti-bukti dari kegiatan terkait sebagaimana kriteria masing-masing

Formulir *One Page Summary(OPS)* Program Inovasi TPID Provinsi**RINGKASAN KEGIATAN UTAMA PENGENDALIAN INFLASI**

TPID Provinsi	:	
Kegiatan / Program Kerja	:	

No	Kriteria	Penjelasan
1	Nama program/kegiatan utama pengendalian inflasi	
2	Latar belakang pelaksanaan program/kegiatan	
3	Implementasi program/kegiatan	
4	Dampak/hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program/kegiatan	
5	Evaluasi/tindak lanjut yang akan dilaksanakan	